SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN BERBASIS *DESKTOP* DI PT. SAPTA PELITA ASIA KABUPATEN BANDUNG BARAT

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Sarjana)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh:
ILMA LISTIAN
10513136

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

PT. Sapta Pelita Asia textile manufacturing company is engaged in processing the yarn into cloth. In PT. Sapta Pelita Asia was discovered some weakness as in the computerized payroll process that has not been well. Therefore the need to building an information system that has advantages presensi systems manual, automatic salary calculation and can also perform calculations PPh 21. So will ease the corresponding section in doing payroll processing and rendering reports each month.

This research aims to know the system is running, create a system design, analysis and testing of the system as well as to conduct information system implementation of payroll. For system development methods, the author uses the method prototype, where the data collection techniques used are interviews and observations. Design and analysis tool used is the modeling of the Unified Modeling Language (UML). The programming language used in designing and implementing information systems and payroll loan this is java and database used is MySQL.

The results of this research is a desktop-based application called Sistem Informasi Penggajian. The advantages of the system is the system has been computerized and integrated into a network. With this payroll information system is expected to process payroll for PT. Sapta Pelita Asia become more effective and efficient.

Keywords: Information Systems, Payroll, Desktop

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri, di era globalisasi seperti saat ini peran teknologi informasi sangat penting untuk menciptakan kehidupan bangsa yang berkualitas. Sebagaimana tujuan dari pemanfaatan teknologi informasi dalam undang-undang teknologi informasi dan transaksi elektronik atau undang-undang no 11 tahun 2008 atau UU ITE yang mengatur tentang informasi serta transaksi elektronik, atau teknologi informasi secara umum, yaitu: 1) Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia. 2) Mengembangkan perdagangan dan perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. 4) Membuka kesempatan seluas-luasnya kepada setiap orang untuk memajukan pemikiran dan pemanfaatan teknologi informasi seoptimal mungkin dan bertanggung jawab. 5) Memberikan rasa aman, keadilan, dan penyelenggara teknologi informasi.

Perkembangan teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan jaman dan kebutuhan manusia yang juga terus bertambah. Kemajuan teknologi dapat dilihat dari kemudahan dalam mengakses data yang dibutuhkan dan kebutuhan akan penyajian informasi yang cepat dan akurat semakin dibutuhkan oleh berbagai pihak, baik sebagai pengelola bisnis maupun sebagai pelanggan. Penggunaan teknologi tidak hanya sebagai proses otomatisasi terhadap akses informasi, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dan kelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi, sehingga akan menjadi lebih efisien dan terukur. Teknologi informasi dapat digunakan untuk mendukung seluruh aktivitas sistem informasi. Sistem Informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Selain menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengawasan, sistem informasi juga dapat membantu manusia dalam menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit dan menciptakan produk baru.

Sistem informasi pada sebuah perusahaan merupakan bagian penting dalam hal mendorong majunya perusahaan. Kesadaran akan penerapan sistem informasi di perusahaan adalah dasar penting yang seharusnya tidak boleh diabaikan, pengelolaan data informasi yang baik akan membuat perusahaan mengerti dan mengetahui sampai manakah kemajuan perusahaan mampu berjalan dalam bidangnya. Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu. Semua tujuan yang ingin dicapai tersebut tentunya dapat dicapai dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang diperoleh dan dimiliki perusahaan.

Gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka dari itu jika dalam proses penghitungannya masih dilakukan secara manual, tidak menutup kemungkinan jika sistem penggajian rentan terhadap berbagai bentuk penyimpangan, kesalahan manusia (*human error),* bahkan ketidakandalan dan ketidaktepatan waktu dan tenaga dalam proses pengerjaannya.

PT. Sapta Pelita Asia merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil, yaitu memproses benang menjadi kain (*weaving*). PT. Sapta Pelita Asia merupakan contoh perusahaan yang memanfaatkan perkembangan teknologi komputer sebagai media komunikasi dan pengolahan data perusahaan, tetapi penggunaan komputer tersebut masih menggunakan *Microsoft Excel* sehingga menyebabkan kurang efektifnya pengerjaan karena karyawan pada bagian keuangan harus memasukkan satu persatu data setiap bulannya. Selain itu proses perhitungan gaji dilakukan setelah buku presensi dikumpulkan, sehingga memungkinkan keterlambatan pencairan data setiap bulannya. Oleh sebab itu perlu dibangunnya sebuah sistem informasi yang memiliki kelebihan sistem presensi manual, perhitungan gaji yang otomatis dan juga dapat melakukan perhitungan PPh 21. Sehingga akan mempermudah bagian keuangan dalam melakukan proses penggajian dan penyajian laporan setiap bulannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengembangkan aplikasi sistem informasi penggajian untuk membantu PT. Sapta Pelita Asia dalam proses pengolahan data absensi, penggajian, dan perhitungan PPh 21. Dari penelitian ini penulis mengangkat judul **"SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN BERBASIS *DESKTOP* DI PT. SAPTA PELITA ASIA KABUPATEN BANDUNG BARAT".**

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang bisa dikatakan paling penting diantara proses penelitian lainnya, sebab dari identifikasi masalah yang ada maka penulis dapat mengetahui apa yang dibutuhkan dari objek penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah adalah ungkapan yang dapat menegaskan apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Proses presensi menggunakan alat bantu dari pihak ketiga yang tidak terintegrasi dengan data perusahaan, sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk pengelolaan data presensi. Selain itu juga adanya pengeluaran biaya yang cukup mahal dalam perawatan.
2. Proses pengolahan presensi di PT. Sapta Pelita Asia masih menggunakan buku presensi sebagai laporan kehadiran setiap bulannya sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk melakukan perekapan serta pengolahan kehadiran dan lembur setiap karyawannya.
3. Proses penggajian di PT. Sapta Pelita Asia masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi ke dalam sebuah jaringan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk penginputan dan pengolahan gaji serta pencarian lokasi file yang dibutuhkan.
4. Proses perhitungan PPh 21 di PT. Sapta Pelita Asia masih menggunakan rumus yang dihitung secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan memungkinkan resiko *human error* pada proses pengerjaannya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi penggajian yang berjalan di PT. Sapta Pelita Asia.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penggajian yang diusulkan di PT. Nusa Sapta Pelita Asia.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penggajian yang diusulkan di PT. Sapta Pelita Asia.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penggajian yang diusulkan di PT. Sapta Pelita Asia.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Penggajian, guna memberikan kemudahan dalam melakukan proses penggajian. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi penggajian yang berjalan di PT. Sapta Pelita Asia.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penggajian yang berjalan di PT. Sapta Pelita Asia.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penggajian yang berjalan di PT. Sapta Pelita Asia.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi penggajian yang berjalan di PT. Sapta Pelita Asia.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua yaitu, kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini bagi para karyawan di PT. Sapta Pelita Asia adalah untuk memudahkan dalam proses penggajian yang berlangsung, serta penyimpanan data-data transaksi dapat dikontrol dan dilihat atau diakses dengan baik dan mudah karena setiap data sudah tersimpan dengan menggunakan *database*.

Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penyusunan skripsi ini adalah :

a. Bagi pengembangan ilmu
   Kegunaan penelitian ini dalam bidang pengembangan ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam mempermudah proses penggajian.
b. Bagi peneliti lain
   Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan sistem penggajian pegawai untuk selanjutnya dan sebagai bahan perbandingan bagi pihak yang memerlukan informasi yang berhubungan dengan topik yang dibahas penulis.

c. Bagi Penulis
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami teori yang didapat dari perkuliahan dan untuk mengaplikasikan teori tersebut ke dalam sebuah perusahaan.

Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini penulis membatasi masalahnya agar informasi lebih terarah dan dapat dipahami dengan mudah maka perlu adanya batasan dalam penyusunan laporan penelitian yaitu diantaranya :

1. Sistem informasi ini hanya menangani masalah penggajian yang meliputi proses presensi, pengolahan data presensi, perhitungan gaji, perhitungan PPh 21, menampilkan laporan presensi, laporan gaji beserta slip gajinya dan laporan PPh 21.
2. Sistem informasi ini hanya digunakan oleh Manajer Umum, Staf Administrasi, Manajer Akunting dan Staf Pajak.
3. Sistem informasi ini jumlah hari kerja setiap bulannya adalah 26 hari per tanggal 21 sampai tanggal 20 setiap bulannya.
4. Sistem informasi ini hanya menangani karyawan yang telah memiliki BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

II. Kajian Pustaka

Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi juga merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi. Pada lingkungan berbasis komputer, sistem informasi menggunakan perangkat keras dan lunak komputer, jaringan telekomunikasi manajemen basis data, dan berbagai bentuk teknologi informasi yang dengan tujuan untuk mengubah sumber data menjadi berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

Definisi Sistem Penggajian

Penggajian adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau dilakukan dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar suatu persetujuan atau peraturan perundang-undangan serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik untuk karyawan itu sendiri maupun untuk keluarga.

Definisi Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh 21)

Pasal 1 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.03/2008 menyatakan, PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apa pun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi Subjek Pajak dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 UU PPh.

III. Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek Penelitian dilakukan untuk mengetahui informasi tentang perusahaan, mengetahui struktur organisasi dan tugas-tugas yang terdapat pada struktur organisasi tersebut. Objek penelitian dilaksanakan di PT. Sapta Pelita Asia.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang akan penulis lakukan meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data dan metode pendekatan serta pengembangan sistem.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Metode pengumpulan data primer yang penulis lakukan yaitu dengan dua cara, diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara, yaitu melakukan dialog secara langsung dengan manajer umum dan karyawan mengenai sejarah dan struktur organisasi, serta tata cara proses penggajian di PT. Sapta Pelita Asia.

b. Observasi

Observasi, mengamati secara langsung proses penggajian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai sistem informasi penggajian di PT. Sapta Pelita Asia.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia atau diberikan oleh pihak yang bersangkutan kepada penulis. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, kegiatan dan struktur organisasi yang diambil dari PT. Sapta Pelita Asia.

Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan yang penulis gunakan adalah pengembangan secara object oriented (berorientasi objek).

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah "*Prototyping*". *Prototyping* merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode *prototyping* ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem.

Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan teknik pemrograman berorientasi objek, penulis menggunakan bahasa pemodelan *Unified Modeling Language (UML). UML* muncul karena adanya pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. *UML* hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan *UML* tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataanya *UML* paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek.

IV. Hasil dan Pembahasan Perancangan Sistem

Perancangan sistem atau desain sistem dilakukan apabila tahap dari analisis sistem telah selesai dilakukan. Berdasarkan pada hasil analisis sistem yang sedang berjalan pada bab sebelumnya, maka diusulkan perancangan sistem baru, dimana kinerja dari suatu sistem yang baru diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan yang ada sebelumnya.

Use Case

Berikut adalah *usecase* yang di usulkan di PT. Sapta Pelita Asia adalah sebagai berikut:

Gambar: **Gambar 4.1**

Activity Diagram

1. *Activity Diagram* Presensi

   Berikut ini activity diagram presensi PT. Sapta Pelita Asia:

   Gambar: **Gambar 4.2**

2. *Activity Diagram* Mengelola Presensi

   Berikut ini *Activity diagram* mengelola presensi PT. Sapta Pelita Asia:

   Gambar: **Gambar 4.3**

3. *Activity Diagram* Mengelola Gaji

   Berikut ini *Activity diagram* mengelola gaji PT. Sapta Pelita Asia:

Gambar: **Gambar 4.4**

4. *Activity Diagram* Slip Gaji

   Berikut ini *Activity diagram* slip gaji PT. Sapta Pelita Asia:

   Gambar: **Gambar 4.5**

5. *Activity Diagram* Mengelola PPh 21

   Berikut ini *Activity diagram* mengelola pph 21 PT. Sapta Pelita Asia:

   Gambar: **Gambar 4.6**

6. *Activity Diagram* Laporan

   Berikut ini *Activity diagram* laporan PT. Sapta Pelita Asia:

   Gambar: **Gambar 4.7**

V. Kesimpulan dan Saran Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Penggajian merupakan sistem informasi yang dibuat untuk memudahkan proses presensi serta pengelolaan dan perhitungan absensi beserta laporannya bagi PT. Sapta Pelita Asia.
2. Sistem Informasi Penggajian merupakan sistem informasi yang dibuat untuk memudahkan pengelolaan dan perhitungan gaji beserta slip gaji dan laporannya bagi PT. Sapta Pelita Asia.
3. Sistem Informasi Penggajian merupakan sistem informasi yang dibuat untuk memudahkan pengelolaan dan perhitungan PPh 21 beserta laporannya bagi PT. Sapta Pelita Asia.
4. Proses pengelolaan presensi, penggajian dan PPh 21 dilakukan secara otomatis, sehingga dapat menghindari kesalahan pada saat perhitungan di bandingkan dengan cara manual, dan meminimalisir resiko keterlambatan pembagian gaji karyawan.
5. Dengan dibuatnya Sistem Informasi Penggajian ini diharapkan proses penggajian di PT. Sapta Pelita Asia menjadi lebih efektif dan efisien.

Saran

Penulis menyadari bahwa pada Sistem Informasi Penggajian PT. Sapta Pelita Asia ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu apabila kedepannya penelitian ini akan dilanjutkan, penulis akan memberikan saran mengenai bagian-bagian yang sebaiknya ditingkatkan, yaitu:

1. Perlu diadakan pelatihan terhadap karyawan yang bertanggungjawab atas kegiatan pengolahan data di PT. Sapta Pelita Asia untuk memberitahukan cara mengoperasikan perangkat lunak yang telah dibangun agar perangkat lunak dapat berfungsi secara optimal dan sistem yang baru dapat berjalan dengan baik.
2. Mengembangkan kembali Sistem Informasi Penggajian ini, sehingga Sistem

Informasi Penggajian ini dapat terhubung dengan *finger print machine* atau *hardware* penunjang presensi lain.

3. Diharapkan dapat dikembangkan untuk penilaian kinerja karyawan.
4. Adanya pemeliharaan terhadap sistem yang telah di buat agar sistem terjaga dengan baik.

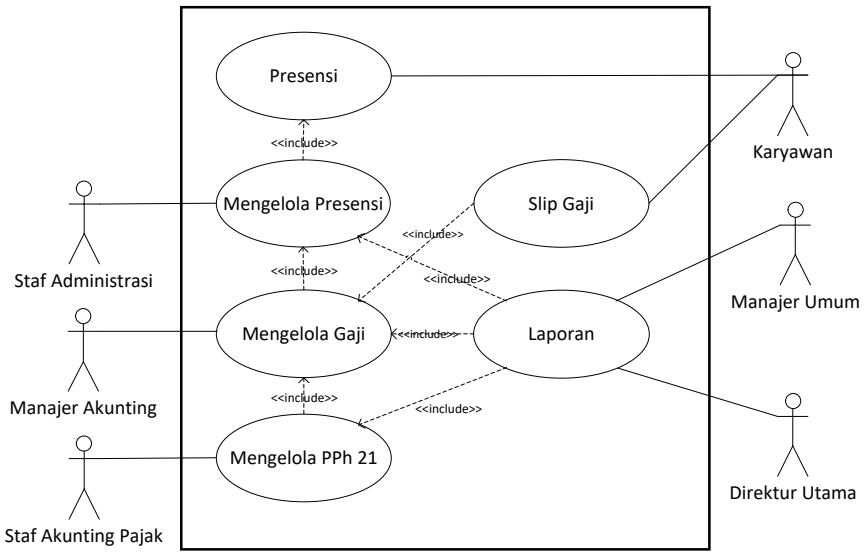
Daftar Pustaka

B. Setiawan dan P. Fitriandi, Kupas Tuntas PPh Pemotongan dan Pemungutan, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

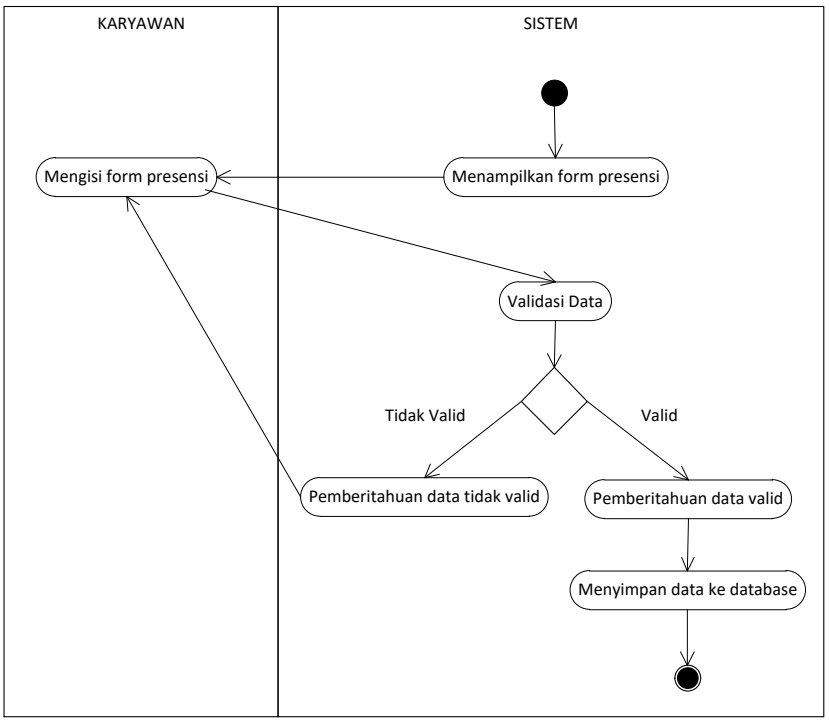
S. Prasetiyo, Pengembangan Sistem Informasi Penggajian (Studi Kasus: SMK Al-Firdaus Jakarta), Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011.

Yakub, Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

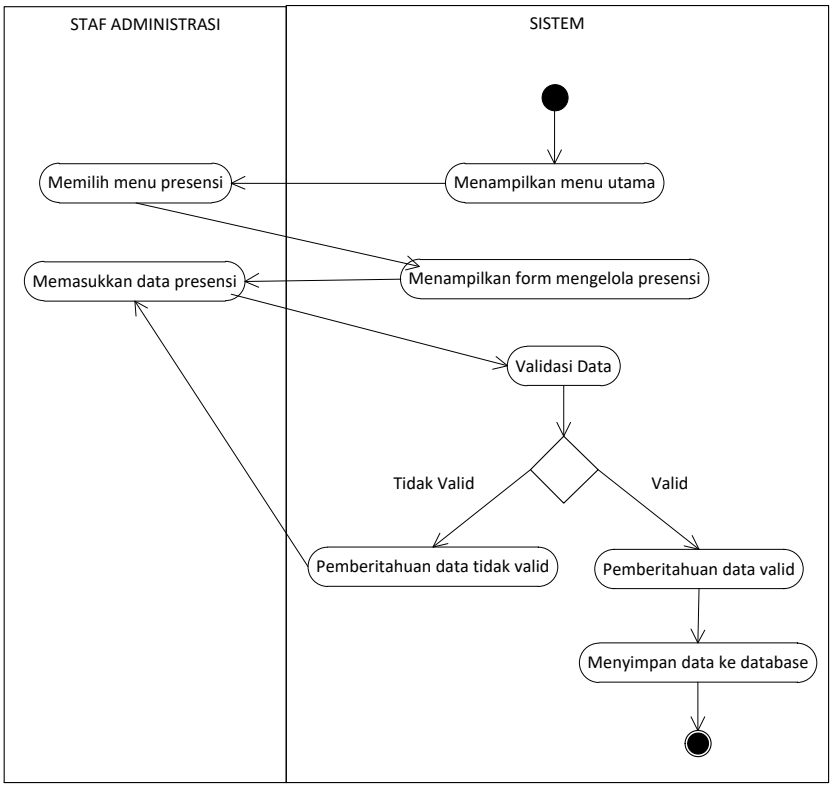
Gambar 4.1 *Use Case Diagram*



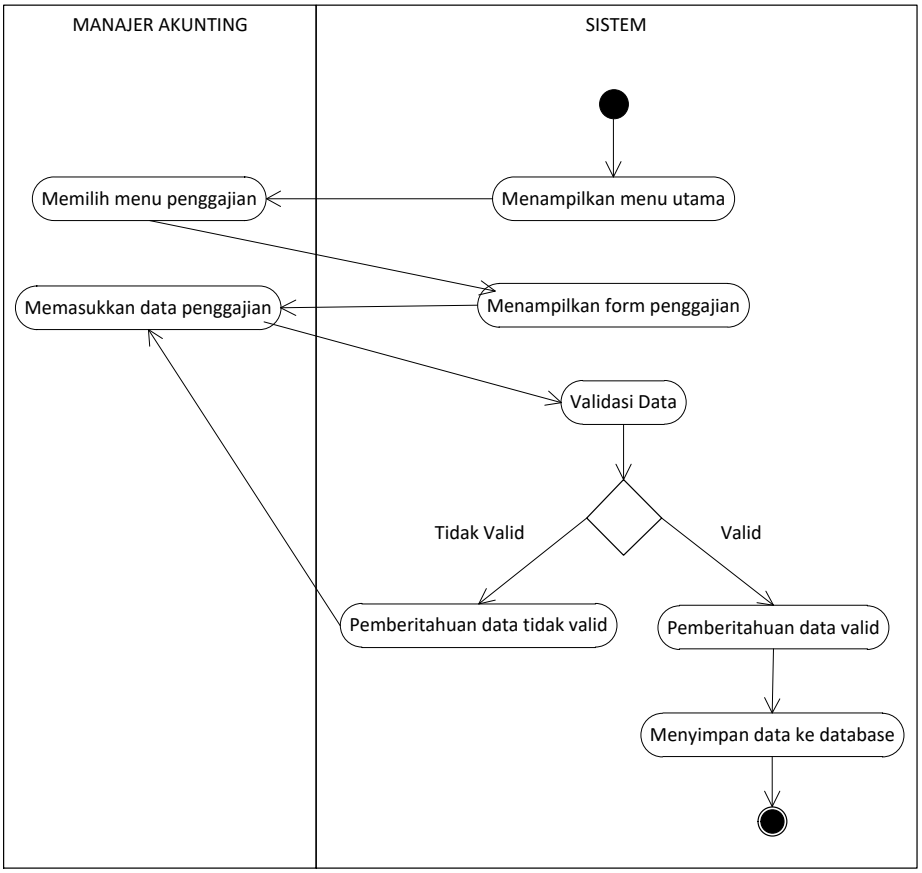
Gambar 4.2 *Activity Diagram* Presensi



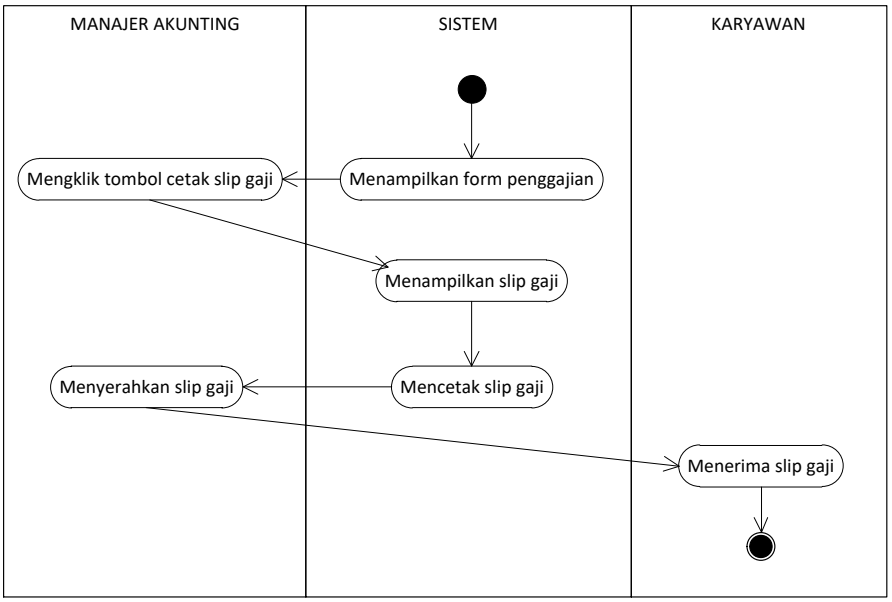
Gambar 4.3 *Activity Diagram* Mengelola Presensi



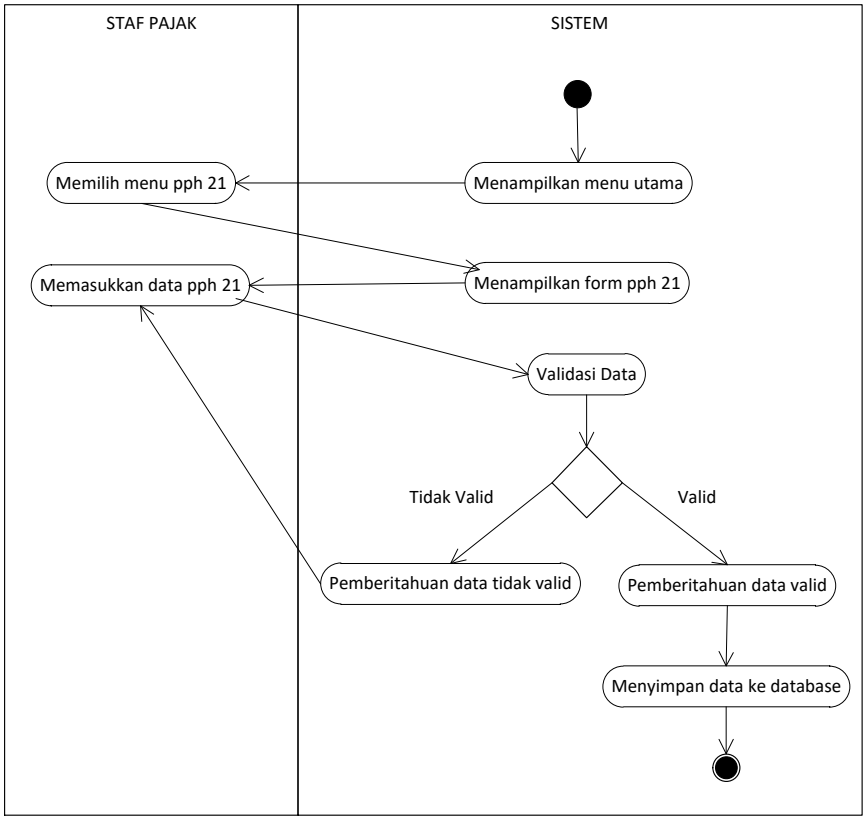
Gambar 4.4 *Activity Diagram* Mengelola Gaji



Gambar 4.5 *Activity Diagram* Slip Gaji



Gambar 4.6 *Activity Diagram* Mengelola PPh 21



Gambar 4.6 *Activity Diagram* Laporan

